

## PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR PARA SIVITASNYA

Oleh: Alfans Alfarysy, Agung Budi Sardjono

*Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan terbukti tentang peringkat indeks pengembangan manusia (Human Development Index), dimana Indonesia Penurunan peringkat dalam hal pendidikan, Menurunnya kualitas pendidikan Indonesia memiliki berbagai macam faktor salah satunya adalah kurangnya kesadaran akan Pendidikan dan kurangnya minat membaca masyarakat padahal pemerintah menyediakan fasilitas perpustakaan di setiap daerahnya. Namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang kurang tertarik untuk datang ke perpustakaan, bahkan sampai ada yang tidak tahu bahwa di daerah tempat tinggalnya ada perpustakaan daerah. Penyebabnya bisa jadi adalah kurang nyamannya tempat yang disediakan, sulitnya pengunjung dalam menemukan buku, dan kurang menariknya perpustakaan tersebut.*

*Perpustakaan yang ideal adalah perpustakaan yang dapat mewadahi dan mengikuti perkembangan pola aktivitas masyarakat. Perubahan pola aktivitas tersebut seperti pola belajar yang tidak perorangan lagi melainkan kelompok, perpustakaan sebagai tempat berdiskusi, perpustakaan sebagai tempat pertemuan dan perpustakaan yang memfasilitasi teknologi masa kini. Maka dari itu dengan adanya konsep modern ini diharapkan dapat membantu mewujudkan segala kebutuhan masyarakat generasi digital di zaman modern ini dengan membuat sesuatu yang fleksibel dan tidak monoton diharapkan mampu menjawab permasalahan perpustakaan masa kini dan dapat terwujud secara sepenuhnya.*

**Kata Kunci :** Perpustakaan, Fasilitas, Generasi Digital

### 1. LATAR BELAKANG

Menurunnya kualitas pendidikan Indonesia memiliki berbagai macam faktor, salah satunya adalah minat baca masyarakat Indonesia yang masih rendah 2 . Wakil Ketua Komisi X DPR RI 3 , dilansir dari website liputan 6 mengatakan minat baca masyarakat Indonesia termasuk rendah yakni berada di kisaran 0,001 persen. Hal ini berarti dari 1000 masyarakat, hanya 1 orang yang memiliki minat baca. Rendahnya minat baca ini dikhawatirkan Sutan akan sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dan bangsa Indonesia.

Perpustakaan yang ideal adalah perpustakaan yang mampu mewadahi dan mengikuti perkembangan pola aktivitas masyarakat dalam mencari informasi. Perubahan pola belajar kelompok, kecondongan pemanfaatan teknologi digital untuk mencari literatur digital daripada literatur fisik, pemanfaatan ruang belajar yang fleksibel dan menarik. Oleh karenanya penelitian ini diharapkan dapat membantu mewujudkan tipe perpustakaan ideal pada zaman sekarang ini.

### 2. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana menciptakan desain perpustakaan DAFT untuk belajar, berdiskusi, dan menambah wawasan dengan mengikuti perkembangan yang sangat pesat di masa kini?

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian berkaitan langsung dengan kondisi lapangan yang ada pada studi kasus yang telah ditetapkan, sehingga peneliti dapat memperoleh data dari proses tersebut.

#### ▪ Kuisisioner

Dalam melaksanakan proses pengumpulan data, peneliti mengedarkan kuisisioner kepada para pengguna yang ada di perpustakaan dan coworking space yang menjawab kebutuhan data mengenai analisis demografi, psikografi,

karakteristik pengguna, kebutuhan pengguna, dan kegiatan.

- Studi Literatur

Studi literatur mengenai perpustakaan dan coworking space, karakteristik pengguna, kebutuhan pengguna, psikologi pengguna, dan kegiatan pengguna akan digunakan untuk memenuhi kelengkapan data. Sumber data yang digunakan seperti website, buku, jurnal, makalah, dan majalah

## 4. KAJIAN PUSTAKA

### 4.1 Tinjauan Perpustakaan

#### 4.1.1 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata pustaka memiliki arti kitab atau buku, sedangkan dalam bahasa Inggris perpustakaan dikenal dengan nama *library*. *Library* berasal dari bahasa Latin *liber* atau *libri* yang artinya buku. dari kata lain tersebut didapatkan istilah *libraries* yang mempunyai arti tentang buku. di dalam bahasa asing lainnya perpustakaan sering disebut dengan nama *bibliothek* dalam bahasa Belanda, *bibliothek* dalam bahasa Jerman, *bibliothèque* dalam bahasa Perancis, *bibliotheca* dalam bahasa Spanyol, *bibliotheca* dalam bahasa Portugis. Semua istilah tersebut berasal dari kata *biblia* yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti buku atau kitab. Jadi istilah *library* atau *biblia* akan selalu dikaitkan dengan buku atau bahan pustaka.

Menurut Sulistio Basuki (1991: 3) dalam bukunya menyatakan bahwa Perpustakaan yaitu “sebuah ruangan atau gedung yang dipergunakan untuk menyimpan buku atau bahan pustaka lainnya yang disusun menurut sistem tertentu”

Jadi pengertian Perpustakaan secara umum adalah sebuah bangunan fisik yang di dalamnya menyimpan berbagai jenis koleksi baik tercetak maupun tidak tercetak yang bermanfaat bagi para pengguna dalam mencari sebuah informasi.

#### 4.1.2 Tujuan Perpustakaan

Menurut Hermawan dan Zulfikar (2006:31), menyatakan bahwa tujuan Perpustakaan umum adalah:

- Memberikan kesempatan kepada warga masyarakat untuk menggunakan bahan pustaka dalam meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kesejahteraan
- Menyediakan informasi yang murah, mudah, cepat dan tepat yang berguna bagi masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari.
- Membantu dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas melalui penyediaan bahan pustaka dan informasi
- Bertindak sebagai agen kultural, sehingga menjadi pustaka utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitar
- Memfasilitasi masyarakat untuk belajar sepanjang hayat

Menurut Manifesto Perpustakaan Umum UNESCO yang dikutip oleh Sulisty, (1993:46), menyatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai 4 tujuan utama yaitu :

- Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka kearah kehidupan yang lebih baik.
- Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat, terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka dan yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat
- Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan Pustaka
- Bertindak selaku agen kultural, artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan sosial budaya bagi masyarakat sekitarnya. Perpustakaan umum bertugas menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film, dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan

- keikutsertaan, kegemaran dan apresiasi masyarakat terhadap sesuatu

Dari uraian ujian Perpustakaan umum diatas dapat disimpulkan tujuan dari Perpustakaan umum adalah untuk menyediakan sumber informasi kepada masyarakat secara cepat dan tepat sesuai kebutuhan, dan dapat juga digunakan untuk memfasilitasi masyarakat untuk belajar sepanjang hayat yang nantinya akan membawa masyarakat ke kehidupan yang lebih baik.

#### 4.1.3 Fungsi Perpustakaan

Untuk mencapai tujuan di atas maka perpustakaan harus menjalankan fungsinya dengan baik. Menurut Yusuf (1995:23), fungsi perpustakaan umum adalah :

- Fungsi Informatif, segala informasi yang dimiliki perpustakaan umum sanggup menjawab segala pertanyaan yang diajukan oleh segenap anggota masyarakat. Sumber informasinya berpotensi memberitahukan atau memberikan informasi kepada segenap anggota masyarakat yang membutuhkannya
- Fungsi Edukatif, segala informasi yang dimiliki Perpustakaan umum dimaksudkan untuk mendidik segenap anggota masyarakat yang memanfaatkannya, termasuk anggota masyarakat yang belum sempat menggunakannya
- Fungsi Rekreatif, koleksi yang disediakan perpustakaan umum banyak yang berisi informasi ringan, artinya tidak mendalam seperti halnya pada perpustakaan – perpustakaan khusus. Hal ini disebabkan kondisi masyarakat yang yang dilayani sangat beragam, baik pada tingkat pengetahuan, pendidikan, maupun usianya sehingga sumber informasi yang disediakan pun harus disesuaikan dengan keragaman kondisi masyarakat

Sedangkan menurut Samosir (2004:8), Perpustakaan Umum sebagai perangkat dan bagian yang tidak lepas dari sistem

pembelajaran sepanjang hayat berfungsi sebagai :

- Pusat informasi, menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat pemakai
- Preservasi kebudayaan, menyimpan dan menyediakan tulisan - tulisan tentang kebudayaan masa lampau, kini dan sebagai pengembangan kebudayaan di masa yang akan datang
- Pendidikan, mengembangkan dan menunjang pendidikan non formal diluar sekolah dan universitas dan sebagai pusat kebutuhan penelitian
- Rekreasi, dengan bahan - bahan bacaan yang bersifat hiburan perpustakaan umum dapat digunakan oleh masyarakat pemakai untuk mengisi waktu luang

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan fungsi perpustakaan umum adalah sebagai fungsi informatif, edukatif, rekreatif, yang sistem pembelajarannya dapat dilakukan sepanjang hayat sebagai pusat informasi, preservasi budaya, dan Pendidikan

#### 4.1.4 Jenis Perpustakaan

Menurut Sulistio Basuki (1991: 42-52) ada beberapa jenis perpustakaan diantaranya

- Perpustakaan Internasional  
Perpustakaan International yaitu Perpustakaan yang didirikan oleh 2 negara atau lebih, dimana Perpustakaan merupakan bagian dari sebuah organisasi internasional
- Perpustakaan Nasional  
Perpustakaan Nasional merupakan perpustakaan utama yang didirikan di ibu kota negara dan paling komprehensif dalam melayani keperluan informasi dan para penduduk
- Perpustakaan Umum  
Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai oleh dana umum terbuka untuk umum atau terbuka bagi siapa saja tanpa

memandang jenis kelamin, agama, ras, usia, pandangan politik dan pekerjaan

- **Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan yang terdapat pada sebuah sekolah dan dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan

- **Perpustakaan Pribadi**

Perpustakaan swasta atau perpustakaan pribadi yaitu perpustakaan yang dikelola oleh pihak swasta atau pribadi yaitu perpustakaan yang dikelola oleh pihak swasta atau pribadi dengan tujuan melayani keperluan bahan pustakan bagi kelompok, keluarga, atau individu tertentu

- **Perpustakaan Khusus**

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang terdapat di sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian organisasi masa, industri maupun perusahaan swasta. Perpustakaan khusus mempunyai koleksi buku yang hanya terbatas pada beberapa disiplin ilmu saja dan keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang ditentukan oleh kebijakan perpustakaan

- **Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat di lingkungan perguruan tinggi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi yaitu para dosen, mahasiswa, dan staff pegawai yang terdapat di lingkungan perguruan tinggi tersebut

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis perpustakaan yaitu perpustakaan internasional, perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus dan perpustakaan pribadi.

#### **4.1.5 Kegiatan Perpustakaan**

Kegiatan pokok yang dilakukan dalam perpustakaan yang direncanakan adalah kegiatan penyediaan materi pustaka dan menyediakan ilmu pengetahuan dan informasi, yang terdiri dari :

- Kegiatan Seminar
- Kegiatan Diskusi
- Pameran dan Bedah Buku

## **4.2 Tinjauan Modern**

### **4.2.1 Pengertian Modern**

Istilah atau kata modern berasal dari kata latin yang berarti "*sekarang ini*". Dalam pemakaiannya kata *modern* mengalami perkembangan, sehingga berubah menjadi sebuah *istilah*. Kalau sebuah "kata" hanya mengandung makna yang relatif sempit, sedangkan sebuah "istilah" akan mengandung makna yang relatif lebih luas.

Istilah modern ini terutama ditujukan untuk perubahan sistem kehidupan ( dalam konteks lebih luas : peradaban ), yakni dari peradaban yang bersifat telah lama menjadi peradaban yang bersifat baru. Kapan perubahan itu mulai terjadi, agak sulit juga melacaknya. Hanya saja ada orang yang mengira, misalnya ada orang mengatakan pada zaman Renaissance gejala perubahan itu sudah kelihatan. Ada juga yang mengatakan perubahan yang drastis terjadi pada masa revolusi industri, diteruskan dengan revolusi kebudayaan. Pada negara tertentu ditandai oleh terjadinya perubahan politik yang sangat mendasar, misalnya di Uni Soviet (sekarang Rusia) apa yang disebut dengan Perestroika dan Glasnot. Di dunia Islam, perubahan dan pembaruan terjadi setiap lahirnya seorang Nabi dan Rasul.

Perlu disadari bahwa perubahan peradaban tersebut tidak dilewati begitu saja. Setiap langkah perubahan sering mendatangkan kegoncangan di bidang sosial, bidang politik, ekonomi dan bidang-bidang lainnya. Berbagai bentuk persiapan untuk melaksanakan perubahan harus direncanakan secara baik dan cermat untuk memudahkan bagaimana memulainya maupun untuk menghadapi akses yang akan

ditimbulkannya di dalam berbagai pranata sosial. Tujuannya adalah agar proses perubahan tersebut sesuai dengan harapan dan dapat pula memajukan kehidupan masyarakat pendukungnya serta meminimalisir dampak negatifnya. Proses yang seperti ini dinamakan dengan **modernisasi**.

Dalam buku modernisasi dinamika pertumbuhan karangan Alex Inkeles menguraikan sembilan sikap mental modern yang dapat mendukung proses modernisasi yaitu :

- Manusia modern memiliki kesediaan untuk menerima pengalaman-pengalaman yang baru dan keterbukaan terhadap inovasi. Dalam hal ini penekanannya adalah pada alam fikiran (**state of mind**), kesiagaan dan kesediaan bathin menerima sesuatu yang baru dalam kehidupan. Tidak ditekankan pada teknik atau keterampilan tertentu, misalnya walaupun seorang petani tetap menggunakan bajak dalam mengolah tanah pertanian, akan tetapi dia menyadari dan mau menerapkan apa yang disebut dengan istilah **Panca Usaha Tani**.
- Manusia yang memiliki sikap modern mampu meambuat opini dan mengutarakannya pada orang lain dengan penuh rasa tanggung jawab. Opini meliputi semua kejadian di lingkungan kehidupannya. Tetapi ia juga dapat menerima dan menghargai pendapat orang lain. Yang lebih penting lagi adalah mampu menganalisis berbagai pemikiran yang mungkin bermanfaat untuk kepentingan bersama
- Orang modern sangat menghargai waktu. Waktu yang telah berlalu disadari dan diyakini tidak dapat diulang kembali. Oleh karena itu dia berorientasi untuk masa yang akan datang. Dia menyusun jadwal yang harus dipatuhi, dengan itu dia sangat disiplin dan selalu tepat waktu. Dia menyadari bahwa kacaunya penggunaan waktu, bukan saja dirinya yang akan menderita resiko, orang lainpun akan ikut menanggungnya.
- Orang modern bekerja menurut rencana (terprogram), baik rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap program kerja sudah difikirkan untung- ruginya dikemudian hari. Hidupnya telah terencana. Meskipun terkadang meleset dari tujuan atau keinginannya. Namun setiap kegiatan yang telah direncanakannya tetap lebih terarah
- Setiap orang modern yang berkeyakinan akan kemampuannya (percaya diri), dengan belajar akan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menguasai atau menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dengan demikian terkandung makna bahwa kegagalan bukan suatu hal yang mengharuskan dia berputus asa
- Manusia modern tidak percaya begitu saja pada pada keadaan. Berbagai keadaan dapat diperhitungkan secara tertib dan dikerjakan menurut rasio. Ini berarti selalu melakukan pendekatan ilmiah
- Manusia modern sangat menjunjung tinggi harga diri (fitrah manusia), sadar akan martabat manusia, mulai dari anak-anak sampai lanjut usia. Dalam hal ini tentu terkandung makna bahwa penajahan dan eksploitasi tidak berkenaan di hati mereka.
- Manusia modern sangat berorientasi pada implementasi ilmu dan teknologi. Dalam hal

- ini lebih mengutamakan kemanfaatannya untuk kelangsungan hidup, bukan prestisenya
- Orang modern lebih sadar dan percaya bahwa ganjaran yang diterima sesuai dengan apa yang telah diusahakannya. Dia tidak mau menerima apa-apa yang tidak ada hubungannya dengan usahanya. Dalam hal ini orang modern tidak akan memakai atribut yang bukan prestasinya. Setiap orang yang berprestasi layak menerima imbalan yang baik

#### 4.2.2 Pengertian Arsitektur Modern

Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Karakter ini dosinyalir pertama muncul pada sekitar tahun 1900. Pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenali dengan Gaya Internasional dan menjadi bangunan yang dominan untuk beberapa dekade dalam abad ke-20 ini. Sejak tahun 1920, selain sangat signifikan dalam gaya bangunan Arsitektur Modern, juga telah menetapkan reputasi bagi arsiteknya. Tiga arsitek modern terbesar saat itu adalah Le Cobusier di Perancis, Mies van der Rohe dan Walter Gropius di Jerman.

Arsitek Frank Llyod Wright adalah yang sangat berpengaruh dalam perkembangan arsitektur modern di Eropa. Melalui karya-karya gedung tingginya yang tersebar, Wright merupakan salah satu dari sekian banyaknya arsitek yang sangat berpengaruh dalam dunia perarsitekturan

Dalam Arsitektur Modern, gaya hidup modern berimbis kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang simple, bersih dan fungsional, sebagai simbol dari semangat modern. Namun, gaya hidup semacam ini hanya dimiliki oleh sebagian masyarakat saja, terutama yang berada di kota besar, dimana kehidupan menuntut gaya hidup yang lebih cepat, fungsional dan efisien.

#### 4.2.3 Pengertian Perpustakaan Modern

Perpustakaan dalam bahasa inggris disebut "Library" berasal dari bahasa romawi yaitu "Librarium" yang terdiri dari kata Liber artinya buku sedangkan armarium artinya Lemari. Jadi dilihat dari kata asalnya, berarti lemari yang di dalamnya terdapat kumpulan buku-buku. Perpustakaan adalah suatu tempat menyimpan atau mengkoleksi buku atau media cetak lain yang berisi informasi untuk dipinjamkan kepada pembaca. Perpustakaan merupakan sarana untuk membantu mencari informasi bagi pengunjung

Perpustakaan mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan karena dengan adanya perpustakaan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan dapat mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Jika perpustakaan masih kurang lengkap dalam memberikan ilmu maupun informasi maka akan menghambat pertumbuhan ilmu maupun informasi kepada masyarakat. Perkembangan jaman yang terus meningkat juga menyebabkan pengunjung mulai beralih ke media informasi yang lebih canggih dan cepat.

Oleh karena itu dibangunnya perpustakaan modern yang dapat memudahkan pengunjung untuk mendapatkan ilmu atau informasi yang mereka butuhkan dan juga untuk mengikuti perkembangan jaman yang terus berkembang kearah yang lebih maju. Perpustakaan sebagai tempat mencari ilmu maupun informasi harus terus mengikuti perkembangan teknologi dan informasi agar dapat menarik minat pengunjung untuk terus mengunjungi perpustakaan dalam menambah ilmu pengetahuan

Sebagai perpustakaan modern harus desain agar dapat menarik minat pengunjung dan memudahkan pengunjung. Oleh karena itu perlu di tingkatkannya fasilitas dan desain ruang perpustakaan seperti :

- Ruang yang nyaman, bersih, tenang, aman, suasana menyenangkan
- Tempat duduk, meja, rak buku, meja layanan petugas, asesories ruang, lighting, design interior, semua bersifat home (serasa dirumah)
- Komputerisasi yang memudahkan searching koleksi, atau penataan buku untuk memudahkan penelusuran, pengkodean, system barcode yang mempercepat layanan
- Delivery service baik pinjam maupun pengembalian
- Penyajian data dan informasi yang dikemas menarik untuk bisa diakses tanpa harus datang ke perpustakaan (digitalisasi layanan dan koleksi)
- Sistem layanan tanpa batas waktu dan ruang (24 jam)

Contoh perpustakaan modern adalah:

- Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah perpustakaan dimana seluruh koleksinya sudah berbentuk digital. sementara menurut Digital Library Federation di Amerika Serikat memberikan definisi perpustakaan digital sebagai organisasi-organisasi yang menyediakan sumber-sumber, termasuk staff dengan keahlian khusus, untuk menyeleksi, menyusun, menginterpretasi, memberikan akses intelektual, mendistribusikan, melestarikan, dan menjamin keberadaan koleksi karya-karya digital sepanjang waktu sehingga koleksi tersebut dapat digunakan oleh komunitas masyarakat tertentu atau masyarakat terpilih, secara ekonomis dan mudah

Berdasarkan International Conference of Digital Library 2004, konsep Perpustakaan digital adalah sebagai perpustakaan elektronik yang informasinya didapat, disimpan, dan diperoleh kembali melalui format digital. Perpustakaan digital merupakan kelompok workstations yang saling berkaitan dan terhubung dengan jaringan (networks) berkecepatan tinggi. Perpustakaan digital ini

banyak dikembangkan oleh perpustakaan-perpustakaan Universitas di Amerika Serikat.

- Perpustakaan Hibrida

Perpustakaan hibrida adalah perpustakaan dimana koleksinya terdiri dari koleksi cetak dan juga koleksi elektronik. Sementara teknologi yang digunakan sebagai pendukung dalam aktivitas perpustakaan seperti temu kembali informasi. Proyek perpustakaan hibrida ini terutama banyak dikembangkan oleh perpustakaan-perpustakaan universitas di Inggris. Perbedaan yang mendasar antara perpustakaan digital dan perpustakaan hibrida adalah tentunya jenis koleksinya, dimana perpustakaan digital seluruh koleksinya berbentuk digital sementara koleksi untuk perpustakaan hibrida ada 2 jenis yaitu cetak dan elektronik. Selain itu, perpustakaan digital tidak memerlukan sebuah bangunan (gedung) untuk koleksinya, karena user hanya tidak mengakses saja lewat internet, sementara perpustakaan hibrida masih memerlukan sebuah gedung untuk menempatkan koleksinya. Tentunya perpustakaan hibrida ini membutuhkan pustakawan atau ahli informasi untuk membantu para penggunanya sementara perpustakaan digital tidak membutuhkan pustakawan karena memang sifatnya yang seperti itu

## 5. PEMBAHASAN

Terdapat tujuh pertanyaan yang diajukan kepada total sepuluh responden dan didapatkan hasilnya sebagai berikut:



**Diagram 1 : Hasil Kuisisioner 1**  
 Sumber : dokumentasi penulis



**Diagram 2 : Hasil Kuisisioner 2**  
 Sumber : dokumentasi penulis



**Diagram 3 : Hasil Kuisisioner 3**  
 Sumber : dokumentasi penulis



**Diagram 4 : Hasil Kuisisioner 4**  
 Sumber : dokumentasi penulis



**Diagram 5 : Hasil Kuisisioner 5**  
 Sumber : dokumentasi penulis



**Diagram 6 : Hasil Kuisisioner 6**  
 Sumber : dokumentasi penulis



**Diagram 7 : Hasil Kuisisioner 7**  
 Sumber : dokumentasi penulis

## 5.1 Interpretasi Data

Pengunjung perpustakaan DAFT pada kuisisioner pertanyaan pertama mayoritas jarang ke perpustakaan. Terbukti dari total 10 responden, sebanyak 60% jarang pernah, 20% tidak pernah, 10% kadang kadang, 10% sering. Tingkat intensitas ke perpustakaan yang tidak banyak disebabkan karena kurangnya minat sivitas DAFT untuk membaca di perpustakaan



Selain itu, ketersediaan koleksi buku di perpustakaan DAFT tidak memadai, dibuktikan melalui kuesioner pertanyaan kedua, ketiga, keempat, dan kelima yang saat ini masih memiliki keterbatasan baik dalam informasi, jenis koleksi maupun jumlah buku. Hal ini disebabkan karena perpustakaan DAFT tidak melakukan perbaruan yang *up-to-date*.

Pada kuesioner pertanyaan keenam, mayoritas menjawab kurang memadai sebanyak 50%. Kurangnya fasilitas yang ada pada perpustakaan disebabkan karena tidak diperbaruinya koleksi buku pada perpustakaan, aksesnya yang sulit dijangkau, dan fasilitas penunjang lainnya seperti komputer dan mesin *fotocopy/printing* sehingga menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung perpustakaan. Oleh karena itu, untuk melakukan aktivitas membaca di perpustakaan DAFT dirasa tidak nyaman.

Ruang baca yang disediakan untuk membaca pada kuesioner pertanyaan ketujuh, mayoritas menjawab cukup nyaman. Hal tersebut dikarenakan karena perpustakaan DAFT yang sepi sehingga sirkulasi dapat berjalan dengan baik.

## 6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian berdasarkan metode metode diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Penggunaan perpustakaan DAFT belum terpenuhi dikarenakan fasilitas yang belum memadai.
- Melalui pembaruan buku yang *up-to-date* dan kelengkapan fasilitas perpustakaan DAFT diharapkan mampu membawa perubahan dalam pemanfaatan perpustakaan masa kini yang disesuaikan dengan kebutuhan sivitas DAFT
- Dengan mengikuti generasi digital, perpustakaan harus memiliki sesuatu yang

menarik agar masyarakat ingin datang ke perpustakaan tersebut.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

Career Exploration. Colorado: Libraries Unlimited Greenwood Publishing Group, Inc, 2002.

Chan, D.L.H., Wong, G.K.W., "If You Build It, They Will Come: An IntralInstitutional

Stewart, C., "The Academic Library Building in the Digital Age: A Study of New Library Construction and Planning, Design, and Use of New Library Space", A Dissertation: Pennsylvania University, 2009.

Japan: Toward The Development Of Learning Commons", Dalam The International Information & Library Review, Desember, 43 (4), 2011.

Stewart, C., "The Academic Library Building in the Digital Age: A Study of New Library Construction and Planning, Design, and Use of New Library Space", A Dissertation: Pennsylvania University, 2009.

Sulistyo-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991

Wulandari, D., Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Digital Native, 2013.

### Website:

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/328>

<https://aridwansiregar.wordpress.com/2014/11/25/internet-vs-perpustakaan-danisu-keterbukaan-informasi/>

<http://mediaindonesia.com/read/detail/128483-menghidupkan-perpustakaan>

<https://www.kompasiana.com/rhsnanaretno/5a31aa48ab12ae748219b582/perpustakaan-modern-yang-tanpa-buku?page=all>

<https://en.wikiarquitectura.com/building/seattle-public-library/>

<https://www.frameawards.com/project/99374-media-library-third-place-inthionville>

<https://www.dezeen.com/2017/02/03/dominique-coulon-associates-media-thirdplace-library-thionville-france/>

<https://urbannext.net/coulon-architecte/media-library-in-thionville/>

<https://aasarchitecture.com/2017/11/tianjin-binhai-library-mvrdv.html>

<https://www.mvrdv.nl/projects/246/tianjin-binhai-library>